
OPTIMALISASI KOMUNIKASI BAHASA ARAB DALAM KONSELING ISLAMI DI LINGKUNGAN PESANTREN

Muhammad Abdul Jalil¹, Siti Asiah Samman²

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman, Jl. Nurul Iman, Desa Waru Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

¹jalilzamrud11@gmail.com, ²sitiasiahsamman5@gmail.com

Diterima: 11 September 2024; Diperbaiki: 01 Oktober 2024; Disetujui: 15 Oktober 2024

Abstract

Optimizing Arabic communication in Islamic counseling at the Al-Ashariyyah Nurul Iman Islamic Boarding School is the key to supporting the in-depth delivery of Islamic values. Arabic, as the language of revelation, has a central role in the counseling process that integrates spiritual and psychological aspects. However, this study identifies a number of key challenges, such as the gap in Arabic language competence between counselors and students, limited support resources, and technical and cultural constraints. With a descriptive qualitative approach, this study collects data through semi-structured interviews, participatory observations, and analysis of related documents. The results show that the success of Islamic counseling is highly dependent on continuous training for counselors, the use of interactive learning technology, and the adoption of a bilingual approach that combines Arabic with local languages. These strategies not only improve the communication skills of counselors but also strengthen students' understanding of Islamic teachings. Thus, this study provides practical recommendations to optimize the use of Arabic in Islamic counseling, as well as contribute to improving the quality of education based on Islamic values in Islamic boarding schools.

Keywords : Arabic Language, Islamic Counseling, Islamic Boarding School, Communication Strategy, Optimization, Islamic Education.

Abstract

Mengoptimalkan komunikasi dalam bahasa Arab dalam konseling Islam di Pesantren Al-Ashariyyah Nurul Iman merupakan kunci dalam mendukung penyampaian nilai-nilai Islam secara mendalam. Bahasa Arab, sebagai bahasa wahyu, memiliki peran sentral dalam proses konseling yang mengintegrasikan aspek spiritual dan psikologis. Namun, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah tantangan utama, seperti kesenjangan kompetensi bahasa Arab antara konselor dan santri, keterbatasan sumber daya pendukung, serta kendala teknis dan budaya. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan konseling Islam sangat bergantung pada pelatihan berkelanjutan bagi konselor, penggunaan teknologi pembelajaran interaktif, serta adopsi pendekatan bilingual yang mengombinasikan bahasa Arab dengan bahasa lokal. Strategi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan komunikasi konselor tetapi juga memperkuat pemahaman santri terhadap ajaran Islam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan penggunaan bahasa Arab dalam konseling Islam serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di pesantren.

Kata kunci: Bahasa Arab, Konseling Islam, Pesantren, Strategi Komunikasi, Optimalisasi, Pendidikan Islam.

Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan Islam, komunikasi yang efektif memiliki peran penting, terutama dalam pelaksanaan konseling Islami. Konseling Islami bertujuan untuk memberikan solusi yang berlandaskan ajaran agama, mencakup aspek psikologis dan spiritual. Salah satu faktor utama dalam efektivitas konseling Islami adalah penggunaan Bahasa Arab sebagai medium komunikasi. Bahasa Arab tidak hanya merupakan bahasa wahyu, tetapi juga menjadi alat utama dalam penyampaian nilai-nilai Islam yang mendalam. Namun, perbedaan tingkat penguasaan Bahasa Arab di kalangan santri menjadi tantangan dalam memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tidak mengalami distorsi makna.

Pondok Pesantren Al-Ashariyyah Nurul Iman merupakan lembaga pendidikan yang menjadikan Bahasa Arab sebagai bagian integral dari kurikulum dan komunikasi sehari-hari. Meskipun demikian, terdapat kendala dalam penerapan bahasa ini dalam konseling Islami, terutama terkait dengan kesenjangan kompetensi bahasa antara konselor dan santri. Dalam banyak kasus, kurangnya pemahaman terhadap Bahasa Arab dapat menghambat efektivitas komunikasi dalam proses konseling, menyebabkan ketidakpahaman terhadap konsep-konsep keislaman yang disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimalisasi komunikasi dalam Bahasa Arab agar proses konseling Islami dapat berjalan dengan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan santri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama: pertama, mengidentifikasi peran Bahasa Arab dalam konseling Islami di Pondok Pesantren Al-Ashariyyah Nurul Iman; kedua, menganalisis tantangan yang muncul dalam komunikasi Bahasa Arab dalam konteks konseling Islami; dan ketiga, menyusun rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas komunikasi Bahasa Arab dalam konseling Islami. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode komunikasi yang lebih efektif dalam mendukung pembinaan spiritual dan psikologis santri di lingkungan pesantren.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam proses, tantangan, dan upaya optimalisasi komunikasi Bahasa Arab dalam konseling Islami di Pondok Pesantren Al-Ashariyyah Nurul Iman. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan konselor Islami, pengajar Bahasa Arab, santri, dan pengelola pesantren, serta melalui observasi partisipatif terhadap interaksi dalam sesi konseling Islami.¹ Data sekunder berupa dokumen terkait, seperti kurikulum, modul pelatihan, dan literatur pendukung, digunakan untuk melengkapi

¹ Mohd, Khir, Johari, Abas., Md, Noor, Saper., Nurul, Ain, Mohd, Daud. "Exploring school counselors' knowledge of islamic counseling." *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, undefined (2024). doi: 10.35631/ijepc.954043

analisis. Teknik analisis data meliputi reduksi data untuk menyederhanakan informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, serta penarikan kesimpulan berbasis pola dan tema yang teridentifikasi. Triangulasi dilakukan untuk memastikan validitas data melalui perbandingan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.²

Instrumen penelitian mencakup panduan wawancara, checklist observasi, dan peneliti sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan dan analisis data. Subjek penelitian meliputi konselor Islami, santri, dan pengelola pesantren, yang dipilih berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber, perpanjangan pengamatan, dan diskusi dengan pakar konseling Islami serta pengajaran Bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk mengoptimalkan penggunaan Bahasa Arab dalam konseling Islami, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas pembinaan spiritual dan psikologis di lingkungan pesantren.³

Pembahasan

A. Peran Bahasa Arab dalam Konseling Islami di Pondok Pesantren Al-Ashariyyah Nurul Iman

1. Keterbatasan Kompetensi Bahasa Arab di Kalangan Santri dan Konselor

Tantangan paling mendasar dalam optimalisasi Bahasa Arab sebagai alat komunikasi dalam konseling Islami di Pondok Pesantren Al-Ashariyyah Nurul Iman adalah keterbatasan kompetensi Bahasa Arab, baik di kalangan santri maupun konselor. Walaupun Bahasa Arab diajarkan secara formal di pesantren ini, tidak semua santri mampu menguasai bahasa tersebut dengan baik. Penguasaan tata bahasa (nahwu dan sharaf) sering kali menjadi kendala utama karena memerlukan waktu dan praktik yang konsisten. Dalam konteks konseling, santri yang kurang menguasai Bahasa Arab sering mengalami kesulitan memahami istilah-istilah yang digunakan oleh konselor, terutama jika konselor mengutip langsung ayat Al-Qur'an atau Hadis tanpa memberikan penjelasan dalam bahasa yang lebih sederhana.⁴ Dalil yang relevan untuk konteks ini adalah firman Allah dalam Surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

² Azisi, Azisi., Badri, Badri. "Aneka disrupti pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren." Al Mi'yar, undefined (2024). doi: 10.35931/am.v7i1.3207

³ Baiq, Wahyu, Diniyati, Hidayatillah., Fatimatuz, Zahro'., Zakiyah, Arifah. "لتعليم برنامج تنفيذ إدارة 3". الشرقیة لومبوك الإسلامیة البدریة بمعهد العربیة للغة undefined (2023). doi: 10.58645/alihda.v11i2.435

⁴ Leila, Ahya, Husnaya., Rizka, Eliyana, Maslihah. "Musykilaat Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Mutawassithah al-Islamiyyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo." Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, undefined (2022). doi: 10.21154/tsaqofiya.v4i1.91

"*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*" (Q.S Yusuf ayat 2:)

Ayat ini menunjukkan pentingnya pemahaman Bahasa Arab untuk memahami pesan ilahi. Namun, ketika pemahaman ini tidak merata, proses komunikasi spiritual dalam konseling menjadi kurang efektif. Di sisi lain, konselor pun menghadapi tantangan serupa. Tidak semua konselor memiliki kemampuan mendalam dalam menyampaikan pesan Islami dengan Bahasa Arab yang kontekstual, apalagi ketika harus menjelaskan masalah-masalah kompleks yang membutuhkan istilah teknis psikologis. Akibatnya, konseling kehilangan esensi integrasinya antara ilmu psikologi dan nilai-nilai Islam.

2. Kendala Kontekstual dan Kultural dalam Penggunaan Bahasa Arab

Bahasa Arab sering kali dianggap formal dan kurang relevan dengan konteks budaya lokal di Indonesia. Di pesantren, meskipun Bahasa Arab digunakan dalam pengajaran agama, budaya lokal masih mendominasi pola komunikasi sehari-hari. Dalam konseling, santri lebih cenderung merasa nyaman menggunakan bahasa daerah atau Bahasa Indonesia untuk mengungkapkan perasaan mereka. Padahal, Bahasa Arab memiliki potensi besar dalam memperkuat hubungan spiritual antara konselor dan santri. Firman Allah dalam Surah Ibrahim ayat 4 memberikan landasan tentang pentingnya bahasa sebagai medium komunikasi yang efektif:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ

"*Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka.*" (Ibrahim ayat : 4)

Ayat ini mengajarkan bahwa komunikasi yang efektif memerlukan pendekatan bahasa yang dapat dipahami audiens. Dalam konteks pesantren, tantangan utama adalah menjadikan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang tidak hanya dipahami, tetapi juga relevan dengan kehidupan santri. *Konselor* perlu mengadaptasi penggunaan Bahasa Arab dengan menyisipkan penjelasan dalam bahasa lokal agar pesan Islami tetap bisa diterima dengan baik.⁵

3. Minimnya Pelatihan Khusus untuk Konselor

Konselor di pesantren umumnya adalah para ustaz atau pengajar yang memiliki wawasan keagamaan mendalam. Namun, tidak semua dari mereka memiliki pelatihan khusus dalam konseling Islami berbasis Bahasa Arab.⁶ Kebanyakan dari mereka hanya mengandalkan pengalaman pribadi tanpa

⁵ Ahmad, Mubaligh., Risna, Rianti, Sari., Elma, Diana, Novitasari. "Improving Arabic Speaking Skills Strategies for Islamic Boarding School Students." *Izdihar*, undefined (2023). doi: 10.22219/jiz.v5i3.21716

⁶ Fifi, Khoirul, Fitriyah., Mohamed, Muhibu, Chuma., Mokhammad, Sodikin., Muhammad, Afwan, Romdloni., Asma'ul, Lutfauziah. "A New Approach to Counseling Relations in Islamic Boarding Schools Based on the Ta'limul Muta'alim Book: An Emansipatory Hermeneutical Study." *Journal of Islamic Civilization*, undefined (2022). doi: 10.33086/jic.v4i2.3634

panduan metodologis yang terstruktur. Hal ini menjadi kendala besar, mengingat konseling Islami membutuhkan pendekatan multidisiplin, termasuk pemahaman psikologi Islami dan kemampuan komunikasi dalam Bahasa Arab yang efektif. Allah berfirman dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11:⁷

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." (Al-Mujadilah ayat : 11)

Ayat ini menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, termasuk dalam bidang konseling Islami. Dengan pelatihan yang memadai, konselor dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan Bahasa Arab ke dalam konseling. Di sisi lain, minimnya pelatihan membuat konseling kurang maksimal dalam memberikan solusi psikologis maupun spiritual kepada santri.

4. Kekurangan Sarana dan Prasarana Pendukung

Optimalisasi komunikasi Bahasa Arab dalam konseling Islami juga terhambat oleh keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Di banyak pesantren, belum tersedia modul khusus yang mengintegrasikan konseling Islami dengan pembelajaran Bahasa Arab.⁸ Sebagian besar materi yang digunakan masih bersifat umum dan tidak spesifik untuk kebutuhan konseling. Selain itu, tidak adanya media interaktif, seperti video atau aplikasi pembelajaran Bahasa Arab untuk konseling, membuat proses pembelajaran terasa monoton dan kurang efektif. Dalam Surah Al-Anfal ayat 60, Allah berfirman:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ

"Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi." (Q.S Al-Anfal ayat 60)

Ayat ini mengajarkan pentingnya persiapan dan ketersediaan sarana yang memadai untuk mencapai tujuan. Dalam konteks konseling Islami, pesantren perlu berinvestasi dalam pengadaan bahan ajar, media interaktif, dan pelatihan khusus agar Bahasa Arab dapat dioptimalkan sebagai alat komunikasi dalam konseling.⁹

5. Perlunya Pendekatan Inovatif dan Adaptif

⁷ Ummah, Karimah., Ayuhan, Ayuhan., Ahmad, Yunus., Alif, Zulfikri. "Islamic Boarding School And The Hardiness Of Santri: Collaboration Of Islamic Religious Teachers And Guidance And Counseling At Pesantren." *Konseling edukasi*, undefined (2023). doi: 10.21043/konseling.v7i1.18789

⁸ Robiatul, Fitriani., Irvan, Iswandi., Iis, Susiawati. "Problematika dan Upaya Menciptakan Lingkungan Bahasa di Madrasah Tsanawiyah." *INCARE*, undefined (2024). doi: 10.59689/incare.v5i3.1044

⁹ Niatri, Anggraini., Najih, Anwar. "Enhancing Arabic Speaking Skills in Indonesian Madrasahs." *Indonesian Journal of Islamic Studies*, undefined (2024). doi: 10.21070/ijis.v12i2.1714

Untuk mengatasi berbagai tantangan di atas, pendekatan inovatif dan adaptif sangat diperlukan. Bahasa Arab perlu diintegrasikan dengan metode yang relevan dengan kebutuhan santri dan pesantren. Misalnya, konselor dapat menggunakan metode bilingual dalam konseling, di mana Bahasa Arab digunakan untuk menyampaikan dalil atau nasihat spiritual, sementara Bahasa Indonesia digunakan untuk menjelaskan konteksnya. Selain itu, pengadaan pelatihan kolaboratif antara pakar psikologi Islami dan ahli Bahasa Arab dapat membantu konselor meningkatkan keterampilan mereka.¹⁰

Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah ayat 269 memberikan inspirasi:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا

"Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barang siapa yang diberi hikmah, maka sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak."

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya kebijaksanaan dalam mengatasi tantangan, termasuk dalam mengoptimalkan Bahasa Arab di konseling Islami. Dengan pendekatan inovatif, tantangan komunikasi dapat diatasi, dan manfaat konseling Islami menjadi lebih maksimal.¹¹

B. Tantangan dalam Optimalisasi Komunikasi Bahasa Arab dalam Konseling Islami di Pesantren

1. Tantangan Kompetensi Bahasa Arab pada Konselor dan Santri

Komunikasi yang efektif dalam konteks konseling Islami di pesantren sangat bergantung pada penguasaan Bahasa Arab, baik oleh konselor maupun santri. Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa dalam Islam, karena merupakan bahasa wahyu.¹² Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an:

أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا أَنْ أَوْحَيْنَا إِلَى رَجُلٍ مِّنْهُمْ أَنْ أَنْذِرِ النَّاسَ وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنَّ لَهُمْ قَدَمَ صِدْقٍ عِنْدَ رَبِّهِمْ قَالَ الْكٰفِرُونَ إِنَّ هٰذَا لَسِحْرٌ مُّبِينٌ

"Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an dalam bahasa Arab, agar kamu memahaminya." (QS. Yusuf: 2)

¹⁰ Boumedyen, Shannaq., Richmond, Adebaiye., Theophilus, Owusu., Afraa, Al-Zeidi. "An intelligent online human-computer interaction tool for adapting educational content to diverse learning capabilities across Arab cultures: Challenges and strategies." *Journal of infrastructure, policy and development*, undefined (2024). doi: 10.24294/jipd.v8i9.7172

¹¹ Md, Azzat, Ahsanie, Lokman., Muhammad, Faidz, Muhammad, Fadzil., Izzah, Nur, Aida, Zur, Raffar., Muhd, Imran, Abd, Razak., Mohd, Farhan, Abdul, Rahman. "A Critical Analysis of Science And Technology's Impact on The Re-Evaluation of Iddah From Al-Talil Bi Al Hikmah Perspective." *Information Management and Business Review*, undefined (2024). doi: 10.22610/imbr.v16i3(i)s.4230

¹² Najiyah, Fakhroh., Khizanatul, Hikmah. "Enhancing Arabic Language Proficiency in Islamic Boarding Schools: A Comprehensive Study." *Indonesian Journal of Islamic Studies*, undefined (2023). doi: 10.21070/ijis.v11i3.1673

Bahasa Arab dalam teks suci Al-Qur'an tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengungkapkan makna mendalam yang perlu dipahami dengan baik. Oleh karena itu, konselor yang bekerja dengan santri harus memiliki kompetensi dalam Bahasa Arab untuk menjelaskan konsep-konsep agama dengan jelas dan tepat. Penguasaan ini tidak hanya terbatas pada bahasa formal (fusha), tetapi juga mencakup pemahaman terhadap makna kontekstual yang terkandung dalam bahasa tersebut.¹³

Namun, kenyataannya banyak konselor yang memiliki pengetahuan teoretis tentang Bahasa Arab, tetapi tidak sepenuhnya dapat mengaplikasikannya dalam konteks konseling yang praktis. Dalam konseling Islami, konselor diharapkan tidak hanya berbicara dalam Bahasa Arab secara formal, tetapi juga mampu menjelaskan dengan cara yang mudah dimengerti oleh santri, yang mungkin masih dalam tahap pembelajaran Bahasa Arab. Misalnya, konsep-konsep seperti "tawbah" (pertobatan), "istiqamah" (keteguhan), atau "sabar" (kesabaran) memerlukan penjelasan yang lebih dalam agar santri dapat meresapi makna yang sebenarnya, tanpa hanya terbatas pada pengertian harfiah.¹⁴

Dalil Al-Qur'an dan Hadis memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai pentingnya memahami bahasa wahyu ini. Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

"Barangsiapa yang Allah inginkan kebaikan untuknya, maka Dia akan memberikan pemahaman tentang agama" (HR. Bukhari).

Hadis ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap teks agama, terutama dalam Bahasa Arab, sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang benar mengenai ajaran Islam.¹⁵

Santri sering kali menghadapi tantangan dalam menguasai Bahasa Arab, apalagi jika mereka berasal dari latar belakang yang tidak banyak menggunakan bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, konselor perlu memiliki keahlian dalam memfasilitasi proses pemahaman ini, menggunakan Bahasa Arab yang lebih sederhana atau bahkan

¹³ Atabik., M., Slamet, Yahya., Mustajab, Mustajab. "Arabic Language Learning Models in Schools: A Comparative Study of Islamic Boarding School-Based Madrasah Aliyah in The Kebumen, Indonesia." *International journal of religion*, undefined (2024). doi: 10.61707/wnd15a15

¹⁴ Robiatul, Fitriani., Irvan, Iswandi., Iis, Susiawati. "Problematika dan Upaya Menciptakan Lingkungan Bahasa di Madrasah Tsanawiyah." *INCARE*, undefined (2024). doi: 10.59689/incare.v5i3.1044

¹⁵ Dedi, Mulyanto., Muhammad, Zaky., Arsyad, Muhammad, Ali, Ridho. "الإصطناعي الذكاء استخدام" *تعلمها في العربية اللغة مهارات لتطوير*. An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, undefined (2024). doi: 10.33507/an-nidzam.v11i1.1940

mengombinasikannya dengan Bahasa Indonesia atau bahasa lokal agar santri tidak merasa terhambat dalam mengungkapkan masalah atau pertanyaan mereka. Penguasaan komunikasi ini akan mempercepat pencapaian tujuan konseling yang lebih baik.¹⁶

2. Kesenjangan Antara Bahasa Formal dan Bahasa Praktis

Perbedaan antara Bahasa Arab formal (fusha) dan Bahasa Arab sehari-hari (ammiyah) menjadi salah satu kendala dalam komunikasi yang efektif di pesantren. Bahasa Arab fusha adalah bahasa standar yang digunakan dalam teks-teks agama, sementara bahasa ammiyah lebih banyak digunakan dalam percakapan informal. Hal ini berpotensi menciptakan kesenjangan antara apa yang dipahami oleh konselor dan santri. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : "Dan sesungguhnya Kami telah mempermudah Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah yang mau mengambil pelajaran?" "(QS. Al-Qamar: 40)

Penggunaan bahasa yang lebih formal dalam konseling bisa menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi santri yang belum terbiasa berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Banyak santri yang merasa lebih nyaman menggunakan bahasa lokal atau Bahasa Indonesia untuk mengungkapkan perasaan mereka, yang dapat mengurangi efektivitas komunikasi jika konselor hanya menggunakan bahasa formal.¹⁷

Penting bagi konselor untuk dapat menyesuaikan diri dengan tingkat penguasaan bahasa santri. Salah satu solusi adalah menggunakan pendekatan bilingual, yang menggabungkan Bahasa Arab fusha dengan Bahasa Indonesia atau bahkan bahasa lokal. Pendekatan ini akan mempermudah pemahaman santri tanpa mengorbankan kedalaman ajaran agama yang disampaikan. Misalnya, dalam menjelaskan konsep "tawakal", yang secara harfiah berarti menyerahkan urusan kepada Allah setelah berusaha, konselor dapat menjelaskan dengan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari yang lebih mudah dipahami oleh santri.¹⁸

Namun, penggunaan pendekatan bilingual juga tidak tanpa tantangan. Penerjemahan yang tidak akurat dapat mengurangi kedalaman makna yang terkandung dalam istilah Bahasa Arab. Oleh karena itu, konselor harus sangat

¹⁶ Muhammad, Faizan, ur, Rahman. "حل کا ان اور دشواریاں بڑی چند کی اسالیب عربی میں قرآن تفسیر و ترجمہ." Fikr va nazar, undefined (2022). doi: 10.52541/fn.v60i1.1819

¹⁷ Mona, Sholihah., Cholil, Cholil., Yusria, Ningsih. "Qur'anic Counseling with Motivational Guidance QS. Al-Baqarah Verses 155-156, in Overcoming Anxiety in One of the Students." Dirasah, undefined (2024). doi: 10.59373/drs.v2i1.32

¹⁸ Ghazy, Muhyiyuddin, Subarkah., Maman, Lesmana. "Various Problems And Solutions In Translating Between Arabic And Indonesian." Journal of Social Research, undefined (2024). doi: 10.55324/josr.v3i11.2303

hati-hati dalam memilih kata dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap menjaga substansi ajaran Islam.¹⁹ Dalam hal ini, konselor yang memiliki pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep Islam akan lebih mampu menjembatani kesenjangan antara Bahasa Arab formal dan bahasa yang lebih praktis digunakan oleh santri.²⁰

3. Hambatan Teknis dan Budaya

Selain tantangan bahasa, ada hambatan teknis dan budaya yang turut memengaruhi komunikasi dalam konseling Islami di pesantren. Salah satu hambatan teknis yang paling mencolok adalah kurangnya pelatihan khusus untuk konselor dalam menggunakan Bahasa Arab dalam konteks konseling.²¹ Meskipun konselor memiliki latar belakang agama yang kuat, mereka sering kali tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengkomunikasikan bahasa agama dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh santri. Namun, konsep bahwa ilmu adalah cahaya memiliki dasar dalam ajaran Islam, dan salah satu ucapan terkenal dari Imam Asy-Syafi'i, yang berkata:

الْعِلْمُ نُورٌ وَنُورُ اللَّهِ لَا يُهْدَى لِلْعَاصِي

"Ilmu itu adalah cahaya, dan cahaya Allah tidak diberikan kepada pelaku maksiat."

Hadis ini mengingatkan kita bahwa pengetahuan harus bisa diterapkan dalam kehidupan nyata, termasuk dalam konseling Islami. Konselor harus mampu mengoptimalkan kemampuan bahasa mereka untuk memberikan solusi yang efektif bagi santri.²²

Selain hambatan teknis, hambatan budaya juga sangat berpengaruh dalam komunikasi konseling. Dalam banyak pesantren, Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa yang sangat suci dan terpisah dari percakapan sehari-hari. Hal ini dapat menciptakan rasa canggung di kalangan santri yang merasa tidak cukup mampu menggunakan Bahasa Arab dalam konteks

¹⁹ Muh., Subair., Syamsurijal, Syamsurijal., Rismawidiawati, Rismawidiawati., Idham, Idham., Abu, Muslim., Muhammad, Nur. "Multilingualism, Technology, and Religious Moderation in Indonesian Islamic Boarding Schools." *IJoLE (International Journal of Language Education)*, undefined (2024). doi: 10.26858/ijole.v8i3.66498

²⁰ Nur, Mu'alina., Muhammad, Imam, Khaudli., Siti, Aimah. "Supervision of Education and Implementation of Santri Character Formation in Pesantren." *Eduvec*, undefined (2024). doi: 10.29062/edu.v8i1.916

²¹ Robiatul, Fitriani., Irvan, Iswandi., Iis, Susiawati. "Problematika dan Upaya Menciptakan Lingkungan Bahasa di Madrasah Tsanawiyah." *INCARE*, undefined (2024). doi: 10.59689/incare.v5i3.1044

²² FX, Krisna, Kurniawan., Budi, Haryanto. "Overcoming Learning Barriers in Faraid Education for Improved Student Outcomes." *Indonesian Journal of Islamic Studies*, undefined (2024). doi: 10.21070/ijis.v12i4.1744

konseling. Budaya ini dapat mempengaruhi seberapa terbuka santri dalam berbicara tentang masalah pribadi atau spiritual mereka.²³

Namun, tantangan budaya ini dapat diatasi dengan membangun rasa saling percaya dan rasa hormat antara konselor dan santri. Konselor perlu memahami nilai-nilai dan budaya lokal pesantren dan menyesuaikan gaya konseling mereka agar lebih sesuai dengan norma sosial yang ada. Selain itu, penting untuk menyediakan ruang bagi santri untuk berlatih Bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari, yang dapat membantu mereka merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi dalam sesi konseling.²⁴ Sebagai bagian dari upaya ini, konselor juga harus memberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan penggunaan Bahasa Arab dalam konseling, yaitu untuk memperdalam pemahaman ajaran Islam, bukan untuk menunjukkan status sosial atau keahlian semata.

Untuk itu, mengadakan sesi pelatihan atau workshop bahasa secara berkala di pesantren, baik bagi konselor maupun santri, dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam Bahasa Arab. Hal ini akan membantu memperkuat efektivitas konseling Islami dan memastikan bahwa proses komunikasi dalam pesantren berjalan dengan lancar dan lebih bermakna.²⁵

C. Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Bahasa Arab dalam Konseling Islami di Lingkungan Pesantren

1. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Bahasa Arab untuk Konselor

Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas komunikasi Bahasa Arab dalam konseling Islami adalah dengan mengadakan pelatihan intensif bagi konselor. Pelatihan ini tidak hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan tata bahasa (nahwu) dan kosakata (mufradat) saja, tetapi juga mencakup keterampilan berbicara (maharah kalam) yang sangat penting untuk komunikasi interaktif. Kompetensi bahasa yang memadai memungkinkan konselor menyampaikan pesan Islami dengan lebih efektif dan membangun hubungan empati dengan santri. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an:²⁶

²³ Tgk, Maya, Silviyanti., Yunisrina, Qismullah, Yusuf., Iskandar, Abdul, Samad., Amirul, Mukminin. "The implementation of English and Arabic practices at an Islamic bilingual boarding school." *Cakrawala Pendidikan: jurnal ilmiah pendidikan*, undefined (2024). doi: 10.21831/cp.v43i3.72204

²⁴ Muhammad, Nur, Ahsan. "Kontroversi Kurikulum Pesantren dan Tantangan dalam Membangun Standar Mutu Pendidikan : Menemukan Keseimbangan antara Tradisi dan Modernisasi." *Jawda*, undefined (2024). doi: 10.21580/jawda.v5i1.2024.22691

²⁵ Tgk, Maya, Silviyanti., Yunisrina, Qismullah, Yusuf., Iskandar, Abdul, Samad., Amirul, Mukminin. "The implementation of English and Arabic practices at an Islamic bilingual boarding school." *Cakrawala Pendidikan: jurnal ilmiah pendidikan*, undefined (2024). doi: 10.21831/cp.v43i3.72204

²⁶ Sharina, Sardana, I., SITI, SARA, BINTI, HAJI, AHMAD., Rafizah, Binti, Abdullah., Hambali, Jaili., Rina, Abdullah., Norzanah, Rosmin. "Efficacy of Arabic Language Communication Teaching Methods at The Sultan Sharif Ali Islamic University: Faculty of Sharia in Perspective." *British journal of education*, undefined (2024). doi: 10.37745/bje.2013/vol12n131742

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا
مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, (memerintahkannya kepada mereka), "Janganlah kamu beribadah kecuali Allah. dan kepada orang tua berbuat baik dan kepada kerabat, anak yatim, dan yang membutuhkan. Dan berbicaralah kepada orang-orang yang baik dan menegakkan shalat dan berzakat." Kemudian Anda berpaling, kecuali beberapa dari Anda, dan Anda menolak. [QS. Al-Baqarah: 83].

Ayat ini menegaskan pentingnya komunikasi yang baik dalam interaksi sosial, termasuk dalam konteks konseling. Pelatihan ini harus dirancang secara sistematis, dimulai dengan pemetaan kebutuhan kompetensi Bahasa Arab konselor. Sebagai contoh, analisis kebutuhan dapat dilakukan melalui tes awal untuk mengidentifikasi area kelemahan konselor dalam Bahasa Arab.²⁷ Berdasarkan hasil tersebut, materi pelatihan dapat difokuskan pada area-area yang membutuhkan peningkatan. Dengan pendekatan ini, pelatihan dapat lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal. Program pelatihan juga dapat mencakup pengajaran terminologi spesifik yang sering digunakan dalam konseling Islami, seperti istilah "تَوَكَّلْ" (tawakkul), "إِخْلَاصٌ" (ikhlas), dan "صَبْرٌ" (shabr), untuk memperkaya kosakata konselor.²⁸

Selain itu, pelatihan ini sebaiknya melibatkan metode interaktif seperti diskusi kelompok, role-play, dan simulasi sesi konseling. Metode ini memungkinkan konselor untuk mempraktikkan penggunaan Bahasa Arab dalam situasi nyata. Dalam sesi simulasi, konselor dapat diberikan skenario khusus yang mengharuskan mereka menggunakan Bahasa Arab untuk menyelesaikan masalah tertentu. Hal ini akan membantu mereka membangun kepercayaan diri dalam berkomunikasi dengan santri menggunakan Bahasa Arab. Rasulullah SAW juga bersabda: (Perkataan yang baik adalah sedekah) [HR. Muslim], yang menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang baik dalam segala aspek kehidupan, termasuk konseling Islami.²⁹

Penting juga untuk melibatkan para ahli Bahasa Arab dan praktisi konseling Islami dalam pelatihan ini. Kolaborasi dengan ahli Bahasa Arab

²⁷ Muhammad, Zaairul, Haq., Silfiah, Rohmawati. "Application of the Counseling Learning Method to learning Arabic on Campus (الجامعة في العربية اللغة لتعلم الإرشادي التعلم أسلوب تطبيق)." KILMATUNA: Journal of Arabic Education, undefined (2024). doi: 10.55352/pba.v4i2.914

²⁸ Mahmoud, Mohammed, Ahmed. "Teaching Listening and Speaking Skills in Somali Islamic Institutes: Current State and Development Need." Journal of the Arabian Peninsula Center for Educational and Humanity Researches, undefined (2024). doi: 10.56793/pcra2213225

²⁹ Robiatul, Fitriani., Irvan, Iswandi., Iis, Susiawati. "Problematika dan Upaya Menciptakan Lingkungan Bahasa di Madrasah Tsanawiyah." INCARE, undefined (2024). doi: 10.59689/incare.v5i3.1044

dapat memastikan bahwa materi yang disampaikan memiliki akurasi linguistik yang tinggi, sementara praktisi konseling dapat memberikan wawasan praktis tentang aplikasi Bahasa Arab dalam konteks konseling. Dengan demikian, pelatihan menjadi lebih relevan dan aplikatif.³⁰

Untuk menjaga keberlanjutan peningkatan kompetensi, pesantren dapat mengadakan program pelatihan lanjutan secara berkala. Evaluasi hasil pelatihan harus dilakukan untuk mengukur sejauh mana konselor telah meningkatkan kemampuan Bahasa Arab mereka. Dengan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, konselor dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka secara signifikan, yang pada akhirnya akan mendukung keberhasilan konseling Islami di pesantren.³¹

2. Penggunaan Media dan Teknologi untuk Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam era digital, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung optimalisasi komunikasi Bahasa Arab di pesantren. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran Bahasa Arab seperti "Duolingo Arabic" atau "Memrise". Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk belajar Bahasa Arab secara mandiri dengan metode yang interaktif dan menyenangkan. Fitur seperti gamifikasi, kuis, dan latihan pengucapan dalam aplikasi tersebut dapat membantu konselor dan santri meningkatkan kemampuan Bahasa Arab mereka secara bertahap.³²

Selain aplikasi komersial, pesantren juga dapat mengembangkan platform digital khusus yang dirancang untuk kebutuhan pembelajaran Bahasa Arab dalam konteks konseling Islami. Platform ini dapat mencakup video pembelajaran, modul interaktif, dan latihan berbasis kasus yang relevan dengan situasi konseling. Dengan teknologi ini, pembelajaran Bahasa Arab dapat dilakukan secara fleksibel dan efisien, bahkan di luar jam belajar formal.³³ Sebagaimana firman Allah SWT:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : "(Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan) [QS. Al-'Alaq: 1)

³⁰ Muhammad, Zaairul, Haq., Silfiyah, Rohmawati. "Application of the Counseling Learning Method to learning Arabic on Campus (الجامعة في العربية اللغة لتعلم الإرشادي التعلم أسلوب تطبيق)". KILMATUNA: Journal of Arabic Education, undefined (2024). doi: 10.55352/pba.v4i2.914

³¹ Mutiara., Nurman, Ginting. "Pengaruh Penggunaan Metode Repetitive Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Sekolah Islam Maktab Ibnu Khaldun." EduInovasi, undefined (2024). doi: 10.47467/edu.v4i3.3236

³² Wan, Ab, Aziz, Wan, Daud. "Student's Perceptions Towards Learning Arabic Language Through Digital Game." Ijaz Arabi, undefined (2024). doi: 10.18860/ijazarabi.v7i3.27873

³³ Ansarul, Haq., Muhammad, Akmansyah., Erlina, Erlina., Koderi, Koderi. "Technology integration in arabic language learning: A literature review on the effectiveness of e-learning and mobile applications." Journal of Research in Instructional, undefined (2024). doi: 10.30862/jri.v4i2.473

ayat ini menjadi landasan penting untuk terus belajar, termasuk menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran.

Keberadaan teknologi juga membuka peluang untuk mengintegrasikan Bahasa Arab ke dalam berbagai aspek kehidupan pesantren. Sebagai contoh, pesantren dapat menggunakan perangkat lunak atau aplikasi untuk mendukung komunikasi sehari-hari dalam Bahasa Arab, baik antara konselor dan santri maupun antar sesama santri. Dengan cara ini, santri dapat lebih terbiasa menggunakan Bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan bahasa mereka secara keseluruhan.³⁴

Namun, penggunaan teknologi tidak lepas dari tantangan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya infrastruktur teknologi di beberapa pesantren, terutama di daerah yang belum terjangkau internet dengan baik. Oleh karena itu, pesantren perlu memastikan bahwa infrastruktur yang memadai tersedia sebelum mengimplementasikan solusi berbasis teknologi. Selain itu, pelatihan penggunaan teknologi juga perlu diberikan kepada konselor dan santri agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan maksimal.³⁵

Untuk memastikan keberhasilan penggunaan teknologi, pesantren dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas media digital yang digunakan. Survei kepuasan pengguna, analisis hasil belajar, dan pengamatan langsung dapat menjadi alat evaluasi yang berguna. Dengan evaluasi yang tepat, pesantren dapat terus mengembangkan dan menyempurnakan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab dalam konseling Islami.

3. Pendekatan Kontekstual dalam Komunikasi Konseling Islami

Efektivitas komunikasi Bahasa Arab dalam konseling Islami tidak hanya bergantung pada penguasaan bahasa itu sendiri, tetapi juga pada kemampuan konselor untuk memahami konteks dan latar belakang santri. Dalam banyak kasus, santri memiliki tingkat penguasaan Bahasa Arab yang beragam, sehingga konselor perlu menggunakan pendekatan bilingual yang mengombinasikan Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. Pendekatan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan bahasa sekaligus memastikan pesan konseling dapat diterima dengan baik oleh santri.³⁶ Sebagaimana firman Allah SWT:

³⁴ Amrin, Mustofa., Syailendra, Sabdo, Djati, PS., Suhaila, Sari., Rofi, Wirawan. "Use of AI artificial intelligence chatGPT for arabic language learning media." *At-Turots*, undefined (2024). doi: 10.51468/jpi.v6i1.690

³⁵ Mukhamat, Saini. "Pesantren dalam Era Digital: Antara Tradisi dan Transformasi." undefined (2024). doi: 10.47945/tasamuh.v16i2.1600

³⁶ Muhammad, Zaairul, Haq., Silfiyah, Rohmawati. "Application of the Counseling Learning Method to learning Arabic on Campus (الجامعة في العربية اللغة لتعلم الإرشادي التعلم أسلوب تطبيق)." *KILMATUNA: Journal of Arabic Education*, undefined (2024). doi: 10.55352/pba.v4i2.914

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلَّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : " Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun melainkan dengan bahasa kaumnya agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka [QS. Ibrahim: 4].

Dalam pendekatan kontekstual, konselor perlu mengenali kebutuhan dan kemampuan individual santri. Sebagai contoh, jika seorang santri memiliki keterbatasan dalam memahami Bahasa Arab, konselor dapat menggunakan Bahasa Arab untuk istilah-istilah kunci yang penting secara teologis, sementara penjelasan rinci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Dengan cara ini, nilai-nilai Islami tetap dapat disampaikan dengan akurat tanpa mengurangi pemahaman santri.³⁷

Metode lain yang dapat digunakan adalah role-play atau simulasi kasus dalam Bahasa Arab. Konselor dapat membuat skenario tertentu yang relevan dengan situasi sehari-hari santri, seperti menghadapi konflik, mengelola emosi, atau meningkatkan keimanan. Dalam simulasi ini, santri diberi kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan Bahasa Arab dalam konteks yang realistis. Selain meningkatkan keterampilan bahasa, metode ini juga membantu santri memahami nilai-nilai Islami secara mendalam.³⁸

Pendekatan kontekstual juga melibatkan pengenalan budaya Arab yang terkait dengan penggunaan bahasa. Konselor dapat menjelaskan makna budaya dari beberapa frase atau ungkapan dalam Bahasa Arab yang sering digunakan dalam konseling. Hal ini tidak hanya memperkaya pemahaman santri terhadap Bahasa Arab, tetapi juga membantu mereka memahami nilai-nilai budaya yang mendasarinya.³⁹

Untuk memastikan pendekatan kontekstual berjalan dengan baik, konselor perlu melakukan evaluasi rutin terhadap metode yang digunakan. Evaluasi ini dapat melibatkan feedback dari santri tentang sejauh mana mereka merasa terbantu dengan pendekatan yang diterapkan. Dengan feedback ini, konselor dapat terus meningkatkan metode mereka untuk mendukung keberhasilan komunikasi dalam konseling Islami.⁴⁰

³⁷ Waliyuddin, Waliyuddin., Ardani, Ramdhan, Thamimy., Rahmat, Linur. "Methods of Arabic Language Learning." undefined (2024). doi: 10.56874/almaany.v3i1.1974

³⁸ Waliyuddin, Waliyuddin., Ardani, Ramdhan, Thamimy., Rahmat, Linur. "Methods of Arabic Language Learning." undefined (2024). doi: 10.56874/almaany.v3i1.1974

³⁹ Akhir, Pardamean, Harahap., Umami, Nurhasanah., Adam, Adhitya, Perdana., Ridho., Muhammad, Irvan, Anggana. "Nilai Etika Konselor dalam Membangun Interaksi Efektif antara Konselor dan Konseli." Religion, Education, and Social Laa Roiba Journal (RESLAJ), undefined (2024). doi: 10.47467/reslaj.v6i10.3016

⁴⁰ Abdul, Hafidz, bin, Zaid., Lina, Nur, Widyanti., Moh, Ismail., Dias, Ayu, Miftakhul, Jannah. "Implementasi Pendekatan Komunikatif (Communication Approach) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab." Al Mi'yar, undefined (2024). doi: 10.35931/am.v7i2.3769

4. Evaluasi dan Monitoring Berkala

Penerapan strategi-strategi di atas memerlukan evaluasi yang konsisten untuk memastikan keberhasilannya. Evaluasi dapat dilakukan melalui survei kepuasan santri terhadap komunikasi dalam sesi konseling atau melalui observasi langsung oleh tim pengawas pesantren. Hasil evaluasi ini harus dijadikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan konseling Islami.⁴¹

Selain itu, pesantren dapat mengadakan diskusi kelompok terarah (focus group discussion) yang melibatkan konselor, santri, dan pengelola pesantren. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi.⁴²

Kesimpulan

Optimalisasi komunikasi Bahasa Arab dalam konseling Islami di Pondok Pesantren Al-Ashariyyah Nurul Iman merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas penyampaian nilai-nilai keagamaan dalam proses konseling. Bahasa Arab memiliki peran penting sebagai medium utama dalam menyampaikan ajaran Islam, baik dalam pengajaran formal maupun dalam komunikasi spiritual. Namun, berbagai tantangan muncul, seperti kesenjangan kemampuan Bahasa Arab antara konselor dan santri, minimnya pelatihan khusus bagi konselor, keterbatasan sarana pendukung, serta hambatan budaya yang menghambat penerapan Bahasa Arab secara optimal.

Pendekatan yang komprehensif diperlukan untuk mengatasi kendala tersebut, meliputi pelatihan intensif bagi konselor, penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab, serta pengembangan metode komunikasi kontekstual yang relevan dengan latar belakang santri. Evaluasi dan monitoring berkala juga menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan strategi ini. Dengan upaya yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan komunikasi dalam konseling Islami dapat berjalan lebih efektif, sehingga pesan keagamaan tersampaikan dengan baik dan relevan bagi santri.

Daftar Pustaka

Abdul, Hafidz, bin, Zaid., Lina, Nur, Widyanti., Moh, Ismail., Dias, Ayu, Miftakhul, Jannah. "Implementasi Pendekatan Komunikatif (Communication Approach) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab." *Al Mi'yar*, undefined (2024). doi: 10.35931/am.v7i2.3769

⁴¹ Muh, Ibnu, Sholeh. "Evaluation and Monitoring of Islamic Education Learning Management in Efforts to Improve Education Quality." *Journal of Community Service*, undefined (2023). doi: 10.61987/communautaire.v2i2.159

⁴² Nur, Mu'alina., Muhammad, Imam, Khaudli., Siti, Aimah. "Supervision of Education and Implementation of Santri Character Formation in Pesantren." *Eduotec*, undefined (2024). doi: 10.29062/edu.v8i1.916

- Ahmad, Mubaligh., Risna, Rianti, Sari., Elma, Diana, Novitasari. "Improving Arabic Speaking Skills Strategies for Islamic Boarding School Students." *Izdihar*, undefined (2023). doi: 10.22219/jiz.v5i3.21716
- Akhir, Pardamean, Harahap., Ummi, Nurhasanah., Adam, Adhitya, Perdana., Ridho., Muhammad, Irvan, Anggana. "Nilai Etika Konselor dalam Membangun Interaksi Efektif antara Konselor dan Konseli." *Religion, Education, and Social Laa Roiba Journal (RESLAJ)*, undefined (2024). doi: 10.47467/reslaj.v6i10.3016
- Amrin, Mustofa., Syailendra, Sabdo, Djati, PS., Suhaila, Sari., Rofi, Wirawan. "Use of AI artificial intelligence chatGPT for arabic language learning media." *At-Turots*, undefined (2024). doi: 10.51468/jpi.v6i1.690
- Anika, Munshi. "G. Hussein Rassool. *Islamic Counselling: An Introduction to Theory and Practice*. Hove, East Sussex: Routledge, 2016." *Journal of Islamic faith and practice*, undefined (2024). doi: 10.18060/28104
- Ansarul, Haq., Muhammad, Akmansyah., Erlina, Erlina., Koderi, Koderi. "Technology integration in arabic language learning: A literature review on the effectiveness of e-learning and mobile applications." *Journal of Research in Instructional*, undefined (2024). doi: 10.30862/jri.v4i2.473
- Ardimen, Ardimen., Hadiarni, Hadiarni., Murisal, Murisal., Hardivizon, Hardivizon., Romi, Fajar, Tanjung. "Construction of religious counselling theory from the perspective of the Qur'an." undefined (2023). doi: 10.1080/03069885.2023.2246640
- Atabik., M., Slamet, Yahya., Mustajab, Mustajab. "Arabic Language Learning Models in Schools: A Comparative Study of Islamic Boarding School-Based Madrasah Aliyah in The Kebumen, Indonesia." *International journal of religion*, undefined (2024). doi: 10.61707/wnd15a15
- Azisi, Azisi., Badri, Badri. "Aneka disruptsi pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren." *Al Mi'yar*, undefined (2024). doi: 10.35931/am.v7i1.3207
- Bagaz, Eka, Nurdiansyah., Adam, Maulana, Syahadji., Ismail, Mubarak. "Pentingnya Etika Komunikasi Dalam Memperkuat Organisasi Tinjauan Agama Islam." *Student Scientific Creativity Journal*, undefined (2023). doi: 10.55606/sscj-amik.v2i1.2526
- Baiq, Wahyu, Diniyati, Hidayatillah., Fatimatuz, Zahro'., Zakiyah, Arifah. "3 إدارة تنفيذ برنامج لتعليم اللغة العربية بمعهد البدرية الإسلامية لومبوك الشرقية." undefined (2023). doi: 10.58645/alihda.v11i2.435
- Boumedyen, Shannaq., Richmond, Adebaye., Theophilus, Owusu., Afraa, Al-Zeidi. "An intelligent online human-computer interaction tool for adapting educational content to diverse learning capabilities across Arab cultures: Challenges and strategies." *Journal of infrastructure, policy and development*, undefined (2024). doi: 10.24294/jipd.v8i9.7172

- Dedi, Mulyanto., Muhammad, Zaky., Arsyad, Muhammad, Ali, Ridho. "استخدام الذكاء الاصطناعي لتطوير مهارات اللغة العربية في تعلمها." *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, undefined (2024). doi: 10.33507/an-nidzam.v11i1.1940
- Ein, Bashiroh., Farikh, Marzuki, Ammar. "Empowering Global Islamic Education Through Arabic Public Speaking." *Indonesian Journal of Islamic Studies*, undefined (2024). doi: 10.21070/ijis.v12i2.1715
- Fifi, Khoirul, Fitriyah., Mohamed, Muhibu, Chuma., Mokhamad, Sodikin., Muhammad, Afwan, Romdloni., Asma'ul, Lutfauziah. "A New Approach to Counseling Relations in Islamic Boarding Schools Based on the Ta'limul Muta'alim Book: An Emansipatory Hermeneutical Study." *Journal of Islamic Civilization*, undefined (2022). doi: 10.33086/jic.v4i2.3634
- FX, Krisna, Kurniawan., Budi, Haryanto. "Overcoming Learning Barriers in Faraid Education for Improved Student Outcomes." *Indonesian Journal of Islamic Studies*, undefined (2024). doi: 10.21070/ijis.v12i4.1744
- Ghazy, Muhyiyuddin, Subarkah., Maman, Lesmana. "Various Problems And Solutions In Translating Between Arabic And Indonesian." *Journal of Social Research*, undefined (2024). doi: 10.55324/josr.v3i11.2303
- Hazrul, Hizam, Karim., Muhammad, Izzul, Syahmi, Zulkepli., Nur, Bakri, Abd, Hamid. "The challenges in the implementation of islamic counseling in malaysia: a conceptual paper." *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, undefined (2024). doi: 10.35631/ijepc.954026
- Leila, Ahya, Husnaya., Rizka, Eliyana, Maslihah. "Musykilaat Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Mutawassithah al-Islamiyyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo." *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, undefined (2022). doi: 10.21154/tsaqofiya.v4i1.91
- Mahmoud, Mohammed, Ahmed. "Teaching Listening and Speaking Skills in Somali Islamic Institutes: Current State and Development Need." *Journal of the Arabian Peninsula Center for Educational and Humanity Researches*, undefined (2024). doi: 10.56793/pcra2213225
- Manar, Ismail, Mohammed, El-shiekh., Mohammed, Adelraouf, Elsheikh. "The Role of Arabic Language in Developing Values of Tolerance, Peace, and Respect The Law Through Using The Expressions of Kindness and Emotion Among Non-Native Arabic Language Learners." undefined (2024). doi: 10.21608/jfeb.2024.273048.1854
- Md, Azzaat, Ahsanie, Lokman., Muhammad, Faidz, Muhammad, Fadzil., Izzah, Nur, Aida, Zur, Raffar., Muhd, Imran, Abd, Razak., Mohd, Farhan, Abdul, Rahman. "A Critical Analysis of Science And Technology's Impact on The Re-Evaluation of Iddah From Al-Talil Bi Al Hikmah

- Perspective." *Information Management and Business Review*, undefined (2024). doi: 10.22610/imbr.v16i3(i)s.4230
- Mohd, Khir, Johari, Abas., Md, Noor, Saper., Nurul, Ain, Mohd, Daud. "Exploring school counselors' knowledge of islamic counseling." *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, undefined (2024). doi: 10.35631/ijepc.954043
- Mona, Sholihah., Cholil, Cholil., Yusria, Ningsih. "Qur'anic Counseling with Motivational Guidance QS. Al-Baqarah Verses 155-156, in Overcoming Anxiety in One of the Students." *Dirasah*, undefined (2024). doi: 10.59373/drs.v2i1.32
- Muh, Ibnu, Sholeh. "Evaluation and Monitoring of Islamic Education Learning Management in Efforts to Improve Education Quality." *Journal of Community Service*, undefined (2023). doi: 10.61987/communautaire.v2i2.159
- Muh., Subair., Syamsurijal, Syamsurijal., Rismawidiawati, Rismawidiawati., Idham, Idham., Abu, Muslim., Muhammad, Nur. "Multilingualism, Technology, and Religious Moderation in Indonesian Islamic Boarding Schools." *IJoLE (International Journal of Language Education)*, undefined (2024). doi: 10.26858/ijole.v8i3.66498
- Muhammad, Faizan, ur, Rahman. "ترجمہ و تفسیر قرآن میں عربی اسالیب کی چند بڑی دشواریاں" اور ان کا حل." *Fikr va nazār*, undefined (2022). doi: 10.52541/fn.v60i1.1819
- Muhammad, Najmuddin., Muhammad, Saeful, Amri., Andi, Aderus. "Prophetic Communication: Islam as Knowledge Practice." *Palakka : Media and Islamic Communication*, undefined (2022). doi: 10.30863/palakka.v3i2.3742
- Muhammad, Nur, Ahsan. "Kontroversi Kurikulum Pesantren dan Tantangan dalam Membangun Standar Mutu Pendidikan : Menemukan Keseimbangan antara Tradisi dan Modernisasi." *Jawda*, undefined (2024). doi: 10.21580/jawda.v5i1.2024.22691
- Muhammad, Zaairul, Haq., Silfiyah, Rohmawati. "Application of the Counseling Learning Method to learning Arabic on Campus (تطبيق أسلوب التعلم الإرشادي لتعلم اللغة العربية في الجامعة)." *KILMATUNA: Journal of Arabic Education*, undefined (2024). doi: 10.55352/pba.v4i2.914
- Muhammad, Zaairul, Haq., Silfiyah, Rohmawati. "Application of the Counseling Learning Method to learning Arabic on Campus (تطبيق أسلوب التعلم الإرشادي لتعلم اللغة العربية في الجامعة)." *KILMATUNA: Journal of Arabic Education*, undefined (2024). doi: 10.55352/pba.v4i2.914
- Muhammad, Zaairul, Haq., Silfiyah, Rohmawati. "Application of the Counseling Learning Method to learning Arabic on Campus (تطبيق أسلوب التعلم الإرشادي لتعلم اللغة العربية في الجامعة)." *KILMATUNA: Journal of Arabic Education*, undefined (2024). doi: 10.55352/pba.v4i2.914

- Muhammet, Şerif, Keskinoglu., Halil, Ekşi. "Islamic Spiritual Counseling Techniques." *Spiritual Psychology and Counseling*, undefined (2019). doi: 10.37898/SPC.2019.4.3.069
- Mukhamat, Saini. "Pesantren dalam Era Digital: Antara Tradisi dan Transformasi." undefined (2024). doi: 10.47945/tasamuh.v16i2.1600
- Mutiara., Nurman, Ginting. "Pengaruh Penggunaan Metode Repetitive Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Sekolah Islam Maktab Ibnu Khaldun." *EduInovasi*, undefined (2024). doi: 10.47467/edu.v4i3.3236
- Najiyah, Fakhroh., Khizanatul, Hikmah. "Enhancing Arabic Language Proficiency in Islamic Boarding Schools: A Comprehensive Study." *Indonesian Journal of Islamic Studies*, undefined (2023). doi: 10.21070/ijis.v11i3.1673
- Niatri, Anggraini., Najih, Anwar. "Enhancing Arabic Speaking Skills in Indonesian Madrasahs." *Indonesian Journal of Islamic Studies*, undefined (2024). doi: 10.21070/ijis.v12i2.1714
- Noraini, Ismail., Mardzelah, Makhsin., Syuhaida, Idha, Abd, Rahim., Basri, Abd., Ghani., Nor, Alifah, Rosaidi. "Interpersonal Communication Skill and Da'wah Fardiyah Approach in Sustainable Islamic Spiritual Mentoring." undefined (2020). doi: 10.1007/978-981-15-3859-9_8
- Nuarta, Rosa, Sasmita., Mahasri, Shobibaya. "Efektivitas Bimbingan Konseling Islam dengan Metode Alquran dalam Mengatasi Stres dan Kecemasan pada Mahasiswa Program Studi Agama Islam Universitas Muhamadiyah Surakarta." *EduInovasi*, undefined (2024). doi: 10.47467/edu.v4i2.4521
- Nur, Mu'alina., Muhammad, Imam, Khaudli., Siti, Aimah. "Supervision of Education and Implementation of Santri Character Formation in Pesantren." *EduTec*, undefined (2024). doi: 10.29062/edu.v8i1.916
- Nur, Mu'alina., Muhammad, Imam, Khaudli., Siti, Aimah. "Supervision of Education and Implementation of Santri Character Formation in Pesantren." *EduTec*, undefined (2024). doi: 10.29062/edu.v8i1.916
- Robiatul, Fitriani., Irvan, Iswandi., Iis, Susiawati. "Problematika dan Upaya Menciptakan Lingkungan Bahasa di Madrasah Tsanawiyah." *INCARE*, undefined (2024). doi: 10.59689/incare.v5i3.1044
- Robiatul, Fitriani., Irvan, Iswandi., Iis, Susiawati. "Problematika dan Upaya Menciptakan Lingkungan Bahasa di Madrasah Tsanawiyah." *INCARE*, undefined (2024). doi: 10.59689/incare.v5i3.1044
- Robiatul, Fitriani., Irvan, Iswandi., Iis, Susiawati. "Problematika dan Upaya Menciptakan Lingkungan Bahasa di Madrasah Tsanawiyah." *INCARE*, undefined (2024). doi: 10.59689/incare.v5i3.1044
- Robiatul, Fitriani., Irvan, Iswandi., Iis, Susiawati. "Problematika dan Upaya Menciptakan Lingkungan Bahasa di Madrasah Tsanawiyah." *INCARE*, undefined (2024). doi: 10.59689/incare.v5i3.1044

- Sharina, Sardana, I., SITI, SARA, BINTI, HAJI, AHMAD., Rafizah, Binti, Abdullah., Hambali, Jaili., Rina, Abdullah., Norzanah, Rosmin. "Efficacy of Arabic Language Communication Teaching Methods at The Sultan Sharif Ali Islamic University: Faculty of Sharia in Perspective." *British journal of education*, undefined (2024). doi: 10.37745/bje.2013/vol12n131742
- Sovatunisa, Soleha., Emmi, Kholila, Harahap., Hasep, Saputra. "Fundamentals of Counseling Guidance in The Qur'an." *JIM - Jornal de investigação médica*, undefined (2023). doi: 10.58794/jim.v1i2.478
- Tgk, Maya, Silviyanti., Yunisrina, Qismullah, Yusuf., Iskandar, Abdul, Samad., Amirul, Mukminin. "The implementation of English and Arabic practices at an Islamic bilingual boarding school." *Cakrawala Pendidikan: jurnal ilmiah pendidikan*, undefined (2024). doi: 10.21831/cp.v43i3.72204
- Tgk, Maya, Silviyanti., Yunisrina, Qismullah, Yusuf., Iskandar, Abdul, Samad., Amirul, Mukminin. "The implementation of English and Arabic practices at an Islamic bilingual boarding school." *Cakrawala Pendidikan: jurnal ilmiah pendidikan*, undefined (2024). doi: 10.21831/cp.v43i3.72204
- Ummah, Karimah., Ayuhan, Ayuhan., Ahmad, Yunus., Alif, Zulfikri. "Islamic Boarding School And The Hardiness Of Santri: Collaboration Of Islamic Religious Teachers And Guidance And Counseling At Pesantren." *Konseling edukasi*, undefined (2023). doi: 10.21043/konseling.v7i1.18789
- Waliyuddin, Waliyuddin., Ardani, Ramdhan, Thamimy., Rahmat, Linur. "Methods of Arabic Language Learning." undefined (2024). doi: 10.56874/almaany.v3i1.1974
- Waliyuddin, Waliyuddin., Ardani, Ramdhan, Thamimy., Rahmat, Linur. "Methods of Arabic Language Learning." undefined (2024). doi: 10.56874/almaany.v3i1.1974
- Wan, Ab, Aziz, Wan, Daud. "Student's Perceptions Towards Learning Arabic Language Through Digital Game." *Ijaz Arabi*, undefined (2024). doi: 10.18860/ijazarabi.v7i3.27873.